

ABSTRAK

Gian Destiyana: Kontribusi Dinas Sosial Kota Bandung dalam Mengatasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di kota Bandung (Penelitian tentang Efektivitas Program Rehabilitasi Sosial Studi Kasus di Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung)

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial atau yang sering disingkat menjadi PMKS. Merupakan individu yang memiliki kesulitan serta hambatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan wajar secara jasmani dan rohani. Adanya ketidakmampuan individu untuk melakukan fungsi sosial sebagaimana seorang individu semestinya. Karena pada hakekatnya masyarakat yang sejahtera adalah masyarakat yang mendapatkan perlindungan sosial dan dapat pelayanan sosial dari negara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Fenomena Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kota Bandung, (2) Mekanisme program yang dijalankan dalam program rehabilitasi sosial di Dinas Sosial dalam mengatasi tingkat Fenomena Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kota Bandung, (3) Faktor penunjang dan faktor penghambat dalam menjalankan program rehabilitasi sosial di Dinas Sosial Kota Bandung.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada teori efektivitas, kesejahteraan sosial dan Pemberdayaan masyarakat. Menurut Siagiaan, Efektivitas berkaitan dengan pelaksanaan suatu program atau rencana, penyelesaian tersebut telah ditentukan waktu penyelesaiannya. Adapun menurut Soeharto Edy pemberdayaan masyarakat merujuk kepada kemampuan seseorang untuk mampu beradaptasi dan mengeluarkan segala potensinya untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan dan Kesejahteraan sosial menurut Friedlander dikatakan sebagai proses untuk mencapai standar hidup dan mendapatkan pelayanan-pelayanan yang baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang merupakan jenis data kualitatif untuk mendeskripsikan, menganalisa, dan mengungkapkan peristiwa yang terjadi di lapangan. Data dihasilkan berdasarkan pengumpulan data primer dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu dilengkapi juga dengan data sekunder berupa referensi dalam bentuk buku-buku yang relevan dengan tema penelitian untuk mendukung data-data di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, (1) Fenomena PMKS di Kota Bandung semakin lama semakin memprihantinkan, semakin meningkatnya PMKS disetiap harinya dan semakin tingginya keberadaan anak jalanan, gelandangan dan pengemis semakin menimbulkan keresahan. (2) Tahapan dalam program rehabilitasi sosial adalah tahap pendekatan awal, tahap motivasi, tahap seleksi, tahap kontrak, tahap assesment, tahap penempatan dalam proses rehabilitasi, tahap pelayanan, tahap resosialisasi, tahap penyaluran, tahap bimbingan lanjutan, tahap evaluasi, dan terakhir tahap terminasi. (3) Adapun faktor penunjang program rehabilitasi ini adalah adanya semangat keinginan untuk merubah nasib menjadi lebih baik dan faktor penghambatnya adalah waktu pembinaan program rehabilitasi sosial yang berjalan terlalu singkat.